

**TRIP DISTRIBUSI PENUMPANG DOMESTIK PESAWAT
UDARA DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL
KUALANAMU, BANDAR UDARA INTERNASIONAL
ADISUTJIPTO, DAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL
HANG NADIM**

**ANJALI SELVI ARUM ARIMBI
18050076**

ABSTRAK

Penduduk di Pulau Jawa dapat mencapai Pulau Sumatera melalui berbagai jalur transportasi, baik dengan transportasi darat, laut maupun udara. Begitupun sebaliknya. Akan lebih efisien jika menggunakan jalur transportasi udara. Kebutuhan pergerakan di Pulau Jawa maupun Pulau Sumatera yang selalu meningkat akan memberikan dampak secara langsung pada perencanaan transportasi. Untuk mengoptimalkan pergerakan penumpang di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera perlu dilakukan analisis pergerakan pada masa yang akan datang. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data pergerakan asal dan tujuan penumpang domestik. Data sekunder dianalisis dengan metode trend kuadrat terkecil untuk memperoleh bangkitan dan tarikan masa mendatang. Hasil bangkitan dan tarikan diolah menjadi sebaran pergerakan dengan model Furness dan model Detroit serta perhitungan kesesuaian matriks menggunakan *Root Mean Square Error* (RMSE). Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan *software* Microsoft Excel. Hasil dari perhitungan bangkitan dan tarikan tahun 2025 didapat jumlah penumpang sebanyak 1494769. Sebaran pergerakan dari model Furness pada rute JOG-KNO, dan BTH-KNO mengalami kenaikan jumlah penumpang. Pada model Detroit pada rute JOG-BTH, BTH-JOG mengalami kenaikan jumlah penumpang. Uji kesesuaian matriks model Furness lebih kecil dibandingkan dengan model Detroit yaitu sebesar 1824,55 dengan %RMSE 1,1072.

Kata Kunci : Pergerakan, Furness, Detroit, Model